

Soal TKA Ekonomi (Pilihan) SMA/MA/SMK Tahun 2025

Hierarki Indikator

Elemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Subelemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (Kelangkaan, Biaya Peluang, dan Kegiatan Ekonomi)
Kompetensi:	Menganalisis konsep dasar ilmu ekonomi mencakup kelangkaan, biaya peluang, dan kegiatan ekonomi
Indikator:	Menentukan solusi permasalahan kelangkaan sumber daya ekonomi (1)

25EKOKDIKDEE01SA-000000-0453

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Di kawasan pinggiran kota besar, alih fungsi lahan pertanian menjadi kawasan perumahan dan komersial terus meningkat. Akibatnya, harga bahan pangan lokal naik karena pasokan terbatas dan biaya distribusi dari luar kota meningkat. Petani kecil kehilangan lahannya karena tawaran harga tinggi dari pengembang, namun setelah menjual, sebagian besar tidak mampu lagi bertani. Pemerintah kota mempertimbangkan opsi dengan membatasi izin pengembang, menyediakan insentif bertani di lahan sempit, atau mendorong urban farming dan lahan produktif vertikal.

Apa penyebab peralihan lahan dan solusi berdasarkan prinsip ekonomi dari masalah tersebut?

- ☐ Meningkatnya permintaan hasil pertanian diperkotaan dan solusi menghentikan seluruh pembangunan perumahan baru di wilayah tersebut.
- ☐ Memberi peringatan kepada pemilik lahan agar tidak membangun dan solusinya memberi bantuan tunai kepada petani agar tidak menjual lahan mereka.
- ☐ Meningkatnya pembangunan gedung-gedung berbanding terbalik dengan ketersediaan tanah dan solusinya menetapkan zona perlindungan lahan.
- ☐ Terjadinya pemekaran wilayah dipinggiran kota dan solusinya menurunkan pajak pembangunan untuk menurunkan harga rumah.
- ☐ Konflik kepentingan karena adanya persaingan ketat dan solusinya mengimpor bahan pangan dari luar kota untuk

Hierarki Indikator

Elemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Subelemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (Kelangkaan, Biaya Peluang, dan Kegiatan Ekonomi)
Kompetensi:	Menganalisis konsep dasar ilmu ekonomi mencakup kelangkaan, biaya peluang, dan kegiatan ekonomi
Indikator:	Menentukan biaya peluang berdasarkan kegiatan ekonomi. (2)

25EKOKDIKDEE01SA-000000-0304

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Safia baru saja menyelesaikan pendidikan S1. Setelah lulus kuliah, ia dihadapkan pada tiga pilihan, yaitu bekerja di salah satu perusahaan kolega orang tuanya dengan gaji Rp10.000.000,00 per bulan, menempuh pendidikan S2 di dalam negeri dengan jalur beasiswa dan mendapatkan uang saku sebesar Rp2.000.000,00 setiap bulannya, serta membuka usaha di bidang kuliner yaitu steak tenda bersama salah satu temannya dengan perkiraan omset sebesar Rp16.000.000,00 per bulan.

Berapakah jumlah biaya peluang yang dikorbankan oleh Safia apabila ia memilih untuk membuka usaha di bidang kuliner?

☐ Rp18.000.000,00.

☐ Rp16.000.000,00.

☐ Rp12.000.000,00.

☐ Rp10.000.000,00.

☐ Rp2.000.000,00.

Hierarki Indikator

Elemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi
Subelemen:	Konsep Dasar Ilmu Ekonomi (Kelangkaan, Biaya Peluang, dan Kegiatan Ekonomi)
Kompetensi:	Menganalisis konsep dasar ilmu ekonomi mencakup kelangkaan, biaya peluang, dan kegiatan ekonomi
Indikator:	Menjelaskan cara memecahkan masalah yang dihadapi pelaku ekonomi (3)

25EKOKDIKDEE01SA-000000-0463

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Perusahaan minuman sehat "Segar Abadi" mengalami kenaikan harga bahan baku utama seperti jahe, madu, dan lemon akibat gagal panen di daerah penghasil. Jika perusahaan tetap menggunakan bahan yang sama, biaya produksi meningkat dan keuntungan menurun. Namun jika mengganti bahan baku dengan bahan sintetis, harga bisa ditekan, tetapi kualitas produk menurun dan kepercayaan konsumen bisa terganggu.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, manakah tindakan yang paling tepat diambil oleh perusahaan dengan mempertimbangkan prinsip ekonomi?

- ☐ Mencari alternatif bahan baku alami dari daerah lain dengan harga lebih kompetitif.
- ☐ Mengganti bahan alami dengan bahan sintetis agar biaya produksi murah dan harga produk tetap.
- ☐ Mengurangi produksi agar tidak mengalami kerugian besar sampai harga bahan baku kembali normal.
- ☐ Menurunkan kualitas produk untuk menjaga keuntungan dan keberlangsungan perusahaan.
- ☐ Menaikkan harga jual dua kali lipat agar perusahaan tetap memperoleh keuntungan dan keberlangsungan usaha tetap terjaga.

Hierarki Indikator

Elemen:	Ekonomi Mikro dan Makro
Subelemen:	Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Pasar
Kompetensi:	Menganalisis permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar
Indikator:	Menjelaskan faktor yang memengaruhi perubahan harga pada keseimbangan pasar. (4)

25EKOEMMPPKE02SA-000000-0537

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Perusahaan "Adiwastra Jaya" merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam pakaian jadi dalam jumlah besar sehingga perusahaan tersebut memiliki tenaga kerja yang cukup banyak. Ketika pemerintah menetapkan Kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) tahun 2025 sebesar 6,5% dari UMP tahun sebelumnya, maka biaya produksi Perusahaan "Adiwastra Jaya" mengalami kenaikan. Kenaikan biaya produksi tersebut akan berdampak pada keseimbangan pasar yaitu

- ☐ harga naik dan jumlah barang tetap
- ☐ harga naik dan jumlah barang turun
- ☐ harga naik dan jumlah barang naik
- ☐ harga turun dan jumlah barang naik
- ☐ harga turun dan jumlah barang turun

Hierarki Indikator

Elemen: Ekonomi Mikro dan Makro

Subelemen: Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Pasar

Kompetensi: Menganalisis permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar

Indikator: Menerapkan konsep fungsi penawaran berdasarkan perubahan harga atau barang yang ditawarkan (5)

25EKOEMMPPKE02SA-000000-0507

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Toko "Kue Impian" merupakan toko bahan-bahan kue yang terkenal di daerahnya. Toko ini menjual berbagai macam kebutuhan untuk membuat kue seperti halnya tepung, telur, dan gula. Berikut ini fungsi penawaran dan harga dari ketiga bahan tersebut.

No	Nama	Fungsi Penawaran	Harga Jual
1	Tepung	$Q_s = -1250 + 0,25P$	Rp15.000,00/kg
2	Telur	$Q_s = 500 + 0,04P$	Rp30.000,00/kg
3	Gula	$Q_s = -1200 + 0,3P$	Rp20.000,00/kg

Jika semua harga jual dari ketiga bahan tersebut naik sebesar Rp3.000,00/kg maka berapakah jumlah tepung, telur, dan gula yang ditawarkan Toko "Kue Impian"?

☐ Tepung 3.250kg, Telur 1.820kg, dan Gula 5.700kg.

☐ Tepung 3.250kg, Telur 1.700kg, dan Gula 5.700kg.

☐ Tepung 3.250kg, Telur 1.700kg, dan Gula 4.800kg.

☐ Tepung 2.500kg, Telur 1.700kg, dan Gula 4.800kg.

☐ Tepung 2.500kg, Telur 1.820kg, dan Gula 4.800kg.

Hierarki Indikator

Elemen:	Ekonomi Mikro dan Makro
Subelemen:	Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Pasar
Kompetensi:	Menganalisis permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar
Indikator:	Menganalisis keseimbangan pasar sebelum dan setelah pajak. (6)

25EKOEMMPPKE02SA-000000-0208

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - MCMA

Pasar komoditas barang konsumsi X memiliki fungsi permintaan $Q_d = -20P + 500$ dan fungsi penawaran $Q_s = 5P + 100$. Pemerintah menetapkan pajak untuk barang tersebut yaitu sebesar Rp25,00 per unit. Manakah kesimpulan yang tepat berdasarkan kondisi tersebut?

Klik jawaban yang benar dari setiap pernyataan. Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Kuantitas keseimbangan sebelum pajak yaitu sebesar 80 unit dan setelah pajak sebesar 180 unit.
- ☐ Terjadi penurunan harga barang sebesar Rp4,00 .
- ☐ Terjadi kenaikan harga barang sebesar Rp3,00.
- ☐ Kuantitas barang mengalami penurunan sebanyak 60 unit.
- ☐ Titik harga keseimbangan sebelum pajak yaitu Rp16,00 dan setelah pajak yaitu 19.

Hierarki Indikator

Elemen: Ekonomi Mikro dan Makro

Subelemen: Permintaan, Penawaran dan Keseimbangan Pasar

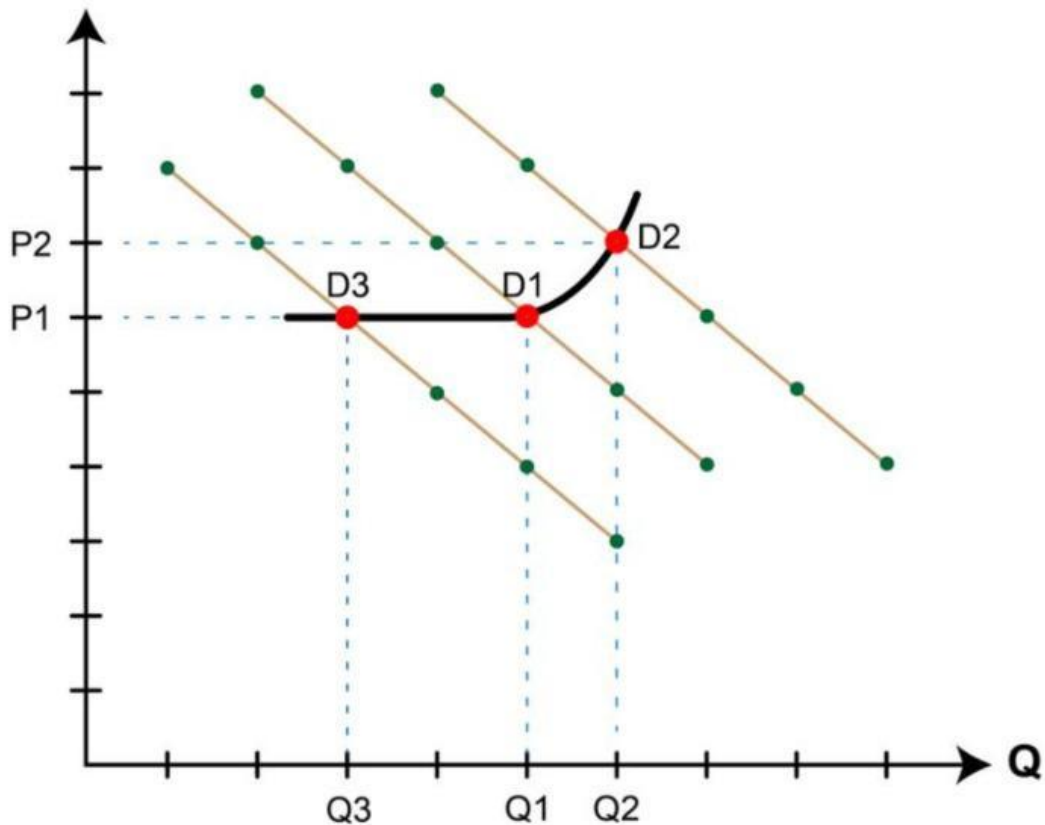
Kompetensi: Menganalisis permintaan, penawaran dan keseimbangan pasar

Indikator: Mengintreprestasikan grafik permintaan berdasarkan perubahan harga atau barang yang diminta (7)

25EKOEMMPPKE02SA-000000-0579

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Perhatikan kurva permintaan sepeda motor berikut ini.



Pada awalnya, kurva permintaan sepeda motor berada pada titik D1. Sepeda motor dan BBM merupakan barang komplementer sehingga ketika terjadi kenaikan harga BBM, maka analisis perubahan permintaan sepeda motor yang baru adalah....

- ☐ kurva permintaan sepeda motor bergerak ke atas (D2)
- ☐ kurva permintaan sepeda motor bergerak kebawah (D3)
- ☐ jumlah permintaan sepeda motor bergeser ke kanan (Q2)
- ☐ jumlah permintaan sepeda motor bergeser ke kiri (Q3)
- ☐ jumlah permintaan tetap, tidak mengalami perubahan (Q1)

Hierarki Indikator

Elemen:	Ekonomi Mikro dan Makro
Subelemen:	Pendapatan Nasional, Pertumbuhan Ekonomi dan Peran Ekonomi Digital Dalam Pembangunan Ekonomi
Kompetensi:	Menganalisis konsep pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi dan peran ekonomi digital dalam pembangunan ekonomi
Indikator:	Menentukan hasil perhitungan pendapatan nasional (8)

25EKOEMMPNEE03SA-000000-0480

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Berikut ini data pendapatan nasional dari Negara "Alamanda" tahun 2025 (dalam miliar):

Komponen Pendapatan Nasional	Jumlah
Produk domestik bruto (PDB)	Rp 1.200.000
Produk netto luar negeri	Rp 80.000
Pajak langsung	Rp 30.000
Pajak tidak langsung	Rp 10.000
Penyusutan barang modal	Rp 15.000
Iuran asuransi	Rp 30.000
Laba ditahan	Rp 8.000
Pajak perseroan	Rp 9.000
Transfer payment	Rp 12.000
Konsumsi Rumah Tangga	Rp 750.000
Investasi	Rp 100.000
Pengeluaran Pemerintah	Rp 100.000
Ekspor	Rp 500.000
Impor	Rp 250.000

Berdasarkan data tersebut, besarnya *Disposable Income* (DI) adalah

☐ Rp1.030.000 miliar

☐ Rp1.166.000 miliar

☐ Rp1.190.000 miliar

☐ Rp1.220.000 miliar

☐ Rp1.284.000 miliar

Hierarki Indikator

Elemen:	Ekonomi Mikro dan Makro
Subelemen:	Pendapatan Nasional, Pertumbuhan Ekonomi dan Peran Ekonomi Digital Dalam Pembangunan Ekonomi
Kompetensi:	Menganalisis konsep pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi dan peran ekonomi digital dalam pembangunan ekonomi
Indikator:	Menentukan faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi (9)

25EKOEMMPNEE03SA-000000-0606

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - MCMA

Pertumbuhan ekonomi adalah aspek yang mendukung serta meningkatkan kemakmuran rakyat dalam suatu negara.

Berdasarkan pernyataan tersebut, manakah faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara?

Klik jawaban benar pada setiap pernyataan. Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Munculnya inovasi dan penggunaan teknologi terbaru dalam kegiatan ekonomi.
- ☐ Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan di seluruh wilayah.
- ☐ Meningkatnya akses layanan perbankan terutama dalam penyaluran kredit usaha.
- ☐ Peningkatan pemberian bantuan sosial untuk masyarakat menengah bawah.
- ☐ Kestabilan harga barang kebutuhan pokok dalam perekonomian negara

Hierarki Indikator

Elemen:	Ekonomi Mikro dan Makro
Subelemen:	Pendapatan Nasional, Pertumbuhan Ekonomi dan Peran Ekonomi Digital Dalam Pembangunan Ekonomi
Kompetensi:	Menganalisis konsep pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi dan peran ekonomi digital dalam pembangunan ekonomi
Indikator:	Menginterpretasi keterkaitan antara pertumbuhan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat. (10)

25EKOEMMPNEE03SA-000000-0007

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - Kategori

Perhatikan data pertumbuhan ekonomi dan indeks gini di Indonesia tahun 2020 hingga 2024 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS):

Tahun	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Indeks Gini
2020	-2.07	0.381
2021	3.70	0.384
2022	5.31	0.384
2023	5.05	0.388
2024	5.03	0.379

Berdasarkan data di atas, lakukan analisis bagaimana keterkaitan pertumbuhan ekonomi dengan kesejahteraan masyarakat Indonesia dengan menentukan pernyataan berikut **benar** atau **salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
Peningkatan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2021 hingga 2023 diikuti oleh peningkatan Indeks Gini, yang menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan.	☐	☐
Penurunan Indeks Gini pada tahun 2024 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang stabil mulai dirasakan lebih merata oleh masyarakat.	☐	☐
Setiap kali pertumbuhan ekonomi meningkat, Indeks Gini selalu menurun, menandakan distribusi pendapatan yang lebih merata.	☐	☐

Hierarki Indikator

Elemen:	Ekonomi Mikro dan Makro
Subelemen:	Pendapatan Nasional, Pertumbuhan Ekonomi dan Peran Ekonomi Digital Dalam Pembangunan Ekonomi
Kompetensi:	Menganalisis konsep pendapatan nasional, pertumbuhan ekonomi dan peran ekonomi digital dalam pembangunan ekonomi
Indikator:	Menginterpretasikan kondisi pembangunan ekonomi berdasarkan data dua negara (11)

25EKOEMMPNEE03SA-000000-0300

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - MCMA

Berikut ini merupakan informasi terkait kondisi perekonomian negara Vietnam dan Indonesia pada tahun 2024.

Indikator Pembangunan Ekonomi	Negara Vietnam	Negara Indonesia
Produk Domestik Bruto (PDB)	7,09%	5,03%
Pendapatan per kapita	US\$4.700	US\$4.960
Indeks Pembangunan Manusia	0,766	0,750

Berdasarkan informasi tersebut manakah pernyataan yang tepat terkait kondisi pembangunan ekonomi di kedua negara?

Klik jawaban benar pada setiap pernyataan. Jawaban benar lebih dari satu.

- ☐ Nilai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) kedua negara termasuk dalam kategori tinggi yang mencerminkan tingginya tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan kesejahteraan penduduknya.
- ☐ Tingkat laju pertumbuhan ekonomi pada Negara Indonesia lebih pesat dibandingkan dengan Negara Vietnam meningkat sebesar 2%.
- ☐ Kedua negara termasuk dalam kategori negara berpendapatan menengah atas meskipun tingkat kesejahteraan penduduk negara Indonesia lebih tinggi dibandingkan negara Vietnam.
- ☐ Tingkat kesejahteraan pada penduduk Negara Vietnam lebih tinggi dibandingkan penduduk Negara Indonesia.
- ☐ Kapasitas produksi barang dan jasa kedua negara tersebut terbilang pesat sehingga mencerminkan terjadinya pembangunan ekonomi.

Hierarki Indikator

Elemen: Ekonomi Mikro dan Makro
Subelemen: Ketenagakerjaan
Kompetensi: mengidentifikasi konsep ketenagakerjaan dan permasalahannya
Indikator: Mengidentifikasi jenis pengangguran (12)

25EKOEMMKTNE04SA-000000-0328

Bentuk Soal : Pilihan Ganda Kompleks - Kategori

Perhatikan pernyataan tentang kondisi pengangguran berikut ini.

Mely baru saja lulus kuliah jurusan ekonomi pembangunan dari salah satu universitas ternama di kotanya, dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan pertamanya.

Yoga seorang lulusan SMA yang sedang mencoba melamar beberapa pekerjaan, namun Yoga belum juga mendapatkan panggilan akibat tidak memenuhi kualifikasi perusahaan.

Pratiwi mengundurkan diri dari pekerjaannya sebagai pegawai pemerintah daerah karena harus pindah ke luar kota mengikuti keluarganya.

Bagas menolak untuk menerima pekerjaan sebagai staf keuangan salah satu perusahaan karena upah yang ditawarkan perusahaan tidak sesuai dengan harapannya.

Andi mengalami pemutusan hubungan kerja karena perusahaan tempatnya bekerja mengalami kerugian akibat menurunnya permintaan barang yang diproduksi perusahaannya.

Tentukan **Benar** atau **Salah** pernyataan berikut ini terkait jenis pengangguran yang dialami oleh masing-masing individu.

Pernyataan	Benar	Salah
Mely dan Yoga merupakan pengangguran siklis.	☐	☐
Mely dan Bagas merupakan pengangguran friksional.	☐	☐
Andy dan Pratiwi merupakan pengangguran struktural.	☐	☐

Hierarki Indikator

Elemen: Ekonomi Mikro dan Makro
Subelemen: Ketenagakerjaan
Kompetensi: mengidentifikasi konsep ketenagakerjaan dan permasalahannya
Indikator: Menganalisis pemecahan masalah pengangguran (13)

25EKOEMMKTNE04SA-000000-0012

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Perhatikan data BPS per Februari 2025 tentang Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan umur berikut ini!

No	Umur	Tingkat Pengangguran Terbuka
1	15-24 Tahun	16,16%
2	25-59 Tahun	3,04%
3	>60 Tahun	1,67%

Meskipun Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) secara nasional menurun menjadi 4,76%, kelompok usia muda (15-24 Tahun) tetap menjadi penyumbang tertinggi pengangguran dengan TPT mencapai 16,16%. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan serius terkait ketidaksesuaian antara keterampilan lulusan muda dan kebutuhan dunia kerja.

Berdasarkan informasi, solusi apa yang paling tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut?

- ☐ Memberikan bantuan keuangan rutin kepada lulusan muda hingga mendapat pekerjaan tetap.
- ☐ Menurunkan batas usia minimum bekerja agar remaja dapat memasuki dunia kerja lebih awal.
- ☐ Mewajibkan perusahaan swasta mempekerjakan lulusan muda tanpa persyaratan memiliki pengalaman kerja.
- ☐ Membangun lebih banyak industri padat karya di daerah dengan tingkat pengangguran muda yang tinggi.
- ☐ Menyediakan pelatihan keterampilan di bidang kewirausahaan industri melalui integrasi dalam sistem pendidikan.

Hierarki Indikator

Elemen:	Ekonomi Mikro dan Makro
Subelemen:	Indeks Harga dan Inflasi
Kompetensi:	Mengaplikasikan konsep indeks harga dan inflasi
Indikator:	Mengidentifikasi faktor penyebab inflasi. (14)

25EKOEMMIHIE05SA-000000-0399

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Pada kuartal pertama tahun ini, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat lonjakan harga pada sejumlah bahan pokok seperti beras, minyak goreng, telur ayam, dan cabai rawit di berbagai daerah di Indonesia. Kenaikan harga ini terjadi menjelang bulan Ramadan, di mana konsumsi masyarakat meningkat pesat. Di sisi lain, hasil panen beberapa komoditas menurun akibat curah hujan yang sangat tinggi dan banjir di sejumlah sentra pertanian.

Berdasarkan ilustrasi tersebut, faktor utama yang menyebabkan inflasi adalah

- ☐ melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat
- ☐ kenaikan upah buruh dan harga bahan baku industri
- ☐ peningkatan biaya distribusi karena kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM)
- ☐ penurunan produksi akibat perpindahan tenaga kerja ke sektor jasa
- ☐ peningkatan permintaan barang yang lebih cepat dari pasokannya

Hierarki Indikator

Elemen: Ekonomi Mikro dan Makro

Subelemen: Indeks Harga dan Inflasi

Kompetensi: Mengaplikasikan konsep indeks harga dan inflasi

Indikator: Menghitung indeks harga konsumen (IHK) dengan metode agregat sederhana (15)

25EKOEMMIHIE05SA-000000-0396

Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Perhatikan data harga bahan pokok di daerah Adidaya berikut ini.

Nama barang	Harga barang (Rp)	
	Tahun 2024	Tahun 2025
Daging ayam (Kg)	40.000	45.000
Telur (Kg)	24.000	26.000
Gula (Kg)	22.000	25.000
Cabai merah (Kg)	14.000	19.000

Besarnya nilai Indeks Harga Konsumen (IHK) tahun 2025 dengan metode agregatif sederhana adalah

☐ 115%

☐ 111,62%

☐ 110%

☐ 95,6%

☐ 90,9%